***e-J.* Agrotekbis 6 (3) : 315 - 320, Juni 2018 ISSN : 2338-3011**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA KUE PIA PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA KUE PIA**

**RONY DI KOTA PALU**

**Income and Feasibility Analysis of Pia Cake At Pia Rony’s Pia Cake Home Industry**

**in Palu City**

***Moh. Arief Eka Tri Setyawan¹), Abdul Muis2)***

1. Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu,

E-mail : [Mohammad\_Arief13@yahoo.com](mailto:Mohammad_Arief13@yahoo.com)

1. Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

Email : abdulmuis.oke11@gmail.com

**ABSTRACT**

Indonesia known as the agricultural Nation,production agricultural products diverse, expected to support the economic growth at present and future. Necessary economic conditions balance between the field of the industry is supported by the agricultural tough. One commodity crops that are capable of supporting the establishment of several industries are green beans. Processing of green beans into the depths contents cake pia. Industry household Cake PIA Rony referred to one of the industry produce cake Pia is an example of the utilization of human resources to improve the income in home industry scale. The purpose of this study is to find out how much revenues and the level of the feasibility on the cake Pia industry household Cake PIA Rony in City. This research has been carried out in the industry household Cake PIA Rony at Jalan zebra 5 Number 1 District of South Palu,Palu city from March to April 2016. Determination of respondents using purpossive. Data used the form of data primary and secondary. Analysis of data that is used is income analysis and feasibility analysis revenue cost ratio. The results shows that revenues of Pia industry household Cake PIA Rony in the Palu Cityis Rp.6,783,889 per month. Industry household Cake PIA Rony in the Cityof Paluis feasible with the value of R/C of 1.30.

**Keywords**: Cake Pia, Feasibility, Income.

**ABSTRAK**

Negara Indonesia dikenal sebagai negara agraris, produksi hasil-hasil pertanian yang beragam, diharapkan dapat menunjang pertumbuhan ekonomi baik pada saat ini maupun dimasa yang akan datang. Diperlukan kondisi ekonomi yang seimbang antara bidang industri yang didukung oleh bidang pertanian yang tangguh. Salah satu komoditi yang mampu mendukung berdirinya beberapa industri adalah kacang ijo. Pengolahan kacang ijo menjadi isi dalaman kue pia merupakan suau contoh pemanfaatan sumberdaya manusia untuk meningkatkan pendapatan dalam skala industri rumah tangga. Industri rumah Tangga Kue Pia Rony termaksud salah satu industri yang memproduksi kue pia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diperoleh dan tingkat kelayakan pada usaha kue pia Industri Rumah Tangga Kue Pia Rony Di Kota.Penelitian ini telah dilaksanakan di Industri Rumah Tangga Kue Pia Rony Jalan. Zebra 5 No.1 Kecematan Palu Selatan Kota Palu dari bulan Maret 2016 sampai bulan April 2016. Penentuan responden menggunakan metode *Purpossive.*Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder.Analisis data yang digunakan adalah Analisis Pendapatan dan Analisis Kelayakan *Revenue Cost Ratio*.Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh usaha ke pia Industri Rumah Tangga Kue Pia Rony di Kota Palu sebesar Rp.6.783.889perbulan. Industri Rumah Tangga Kue Pia Rony Di Kota Palu layak diusahakan dengan nilai R/C sebesar 1,30.

**Kata kunci :** Kelayakan, Kue Pia, Pendapatan.

**PENDAHULUAN**

Negara Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang terletak di antara dua benua yang memberikan keuntungan besar bagi Indonesia, dengan hasil-hasil produksi pertanian yang beragam, diharapkan dapat menunjang pertumbuhan ekonomi baik pada saat ini maupun di masa akan datang, dan sektor pertanian saat ini masih merupakan sektor andalan dalam mendorong dan menggerakkan roda perekonomian nasional. Sektor pertanian merupakan sektor penyedia pangan utama dan bahan baku guna mendorong pertumbuhan usaha industri. Peningkatan ketahanan pangan melalui pengembangan agribisnis sebagai peran teknologi sangat menentukan, terutama terkait dengan kegiatan panen, pasca panen, dan indutri pengolahan yang selama ini terus terabaikan. Salah satu komoditi tanaman pangan yang mampu mendukung berdirinya beberapa industri adalah kacang ijo.

Kacang ijo di Indonesia menempati urutan ketiga terpenting sebagai tanaman pangan legum, setelah kedelai dan kacang tanah. Penggunaan kacang hijau sangat beragam, dari olahan sederhana hingga produk olahan teknologi industri. Kacang hijau juga dimanfaatkan sebagai bahan makanan, kacang hijau juga mempunyai manfaat sebagai tanaman penutup tanah dan pupuk hijau (Yulia,dkk, 2013).

Kacang Ijo (*Vigna radiata L*) merupakan salah satu bahan pangan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat luas selain beras. Karena tergolong tinggi penggunaannya dalam masyarakat maka kacang hijau memiliki tingkat kebutuhan yang cukup tinggi. Teknik budidaya dan penanaman yang relatif mudah budidaya tanaman kacang ijo memiliki prospek yang baik untuk menjadi peluang usaha bidang agrobisnis. Permintaan pasar terhadap kacang hijau terus mengalami peningkatan sedangkan produksi di dalam negeri masih rendah. Kebutuhan kacang ijo domestik untuk pakan atau industri pakan dan sebagian lainnya untuk pangan, dan kebutuhan industri lainnya (Barus,dkk, 2014).

Tabel 1. Produksi Industri Rumah Tangga Kue Pia Rony Tahun 2015.

|  |  |
| --- | --- |
| Bulan | Kapasitas Produksi  Tahun 2015 (Kg) |
| Januari  Februari | 1.209  1.209 |
| Maret | 1.209 |
| April  Mei  Juni  Juli  Agustus  September  Oktober  November  Desember | 1.209  1.209  1.209  846  1.209  1.209  1.209  1.209  1.209 |
| Jumlah | 14.145 |
| Rata-rata | 1.178 |

Sumber : Industri Rumah Tangga Kue Pia Rony,2016

Industri rumah tangga adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Industri rumah tangga (*home industry*) diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi dan pendapatan pelaku industri rumah tangga. Pengembangan bisnis kecil dapat meningkatkan pertumbuhan dan mengubah struktur ekonomi nasional menjadi lebih kokoh dan berimbang. Hasil ini diperoleh karena masyarakat berperan aktif dalam pengembangan usaha nasional yang didukung oleh kebijaksanaan yang lebih kondusif (Arumdyan, 2011).

Pemanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada dan ketersediaan bahan baku kacang ijo di Kota Palu dapat di jadikan salah satu usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam skala industri rumah tangga yaitu dengan melalui manajemen atau pembentukan usaha kecil. Pengolahan kacang ijo menjadi isi dalaman kue pia merupakan suatu contoh pemanfaatan sumberdaya manusia untuk meningkatkan pendapatan keluarga yang dilakukan dalam skala industri rumah tangga. Salah satu industri rumah tangga di Kota Palu yang memproduksi kue pia yaitu Industri Rumah Tangga Kue Pia Rony. Jumlah produksi Industri Kue Pia Rony pada tahun 2015 terlihat pada tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan kapasitas produksi pada Industri Rumah Tangga “Kue Pia Rony” pada tahun 2015 setiap bulannya selalu memproduksi sebesar 1.209 kg, hanya pada bulan juli mengalami penurunan produksi sebesar 30 dikarenakan pada bulan agustus bersamaan dengan bulan puasa. Bulan puasa konsumen lebih sering mengkonsumsi kue basah dibandingkan kue kering seperti kue pia, maka dari itu industri rumah tangga Kue Pia Rony mengurangi produksinya tersebut menjadi 846 kg.

Kapasitas produksi pada industri rumah tangga Kue Pia Rony tahun 2015 yaitu berjumlah 14.145 kg, jumlah tersebut didapat dari penambahan setiap produski perbulannya pada tahun 2015. Produksi rata-rata pada industri rumah tangga Kue Pia Rony pada tahun 2015 yaitu 1.178 kg, jumlah tersebut didapat dari hasil jumlah kapasitas produksi pertahun dibagi dengan 12 bulan.

Industri rumah tangga Kue Pia Rony merupakan salah satu industri rumah tangga yang ada di Kota Palu yang masih tergolong dalam Industri rumah tangga. Tujuan keseluruhan aktifitas dari suatu usaha adalah untuk memperoleh pendapatan yang tinggi. Besarnya jumlah pendapatan yang diperoleh belum sesuai dengan yang diharapkan. Pendapatan yang diperoleh belum dapat memberikan jaminan layak atau tidaknya suatu usaha. Sangatlah penting untuk mengetahui tingkat pendapatan dan kelayakan suatu kegiatan usaha sehingga hal inilah yang menjadi latar belakang penelitian.

Berdasakan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah menganalisis pendapatan dan kelayakan pada Industri Rumah Tangga Kue Pia Rony. Serta mengetahui berapa besar pendapatan yang diperoleh Industri Rumah Tangga Kue Pia Rony dan mengetahui tingkat kelayakan usaha kue pia pada Industri Rumah Tangga Kue Pia Rony Tersebut.

**METODE PENELITIAN**

**Lokasi dan Waktu Penelitian.** Penelitian ini dilaksanakan pada Industri Rumah Tangga Kue Pia Rony di Jalan. Zebra 5 No.1 Palu Kecamatan Palu Selatan Kota Palu. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Industri Rumah Tangga Kue Pia Rony merupakan salah satu industri yang memproduksi kue pia secara kontinyu. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Maret 2016 sampai April 2016.

**Penentuan Responden.** Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan secara purposive (sengaja),yaitu 1 pimpinan Industri Kue Pia Rony, 3 orang tenaga kerja yang mengolah kacang ijo menjadi kue pia, maka jumlah keseluruhan responden sebanyak 4 orang.

**Teknik Pengumpulan Data.** Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan seluruh responden dan dibantu oleh daftar pertanyaan (*Questionaire*), sedangkan data sekunder diperoleh dari beberapa instansi yang relefan, serta literatur dan laporan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

**Analisis Data.** Penelitian ini menggunakan dua analisis data yaitu analisis pendapatan dan analisis kelayakan, yang secara berturut-turut diuraikan sebagai berikut :

**Analisis Pendapatan.** Soekartawi (2003), menyatakan bahwa untuk menghitung pendapatan usaha dapat dilakukan dengan menghitung selisih antara penerimaan (TR) dan total biaya (TC). Penerimaan usaha adalah perkalian antara produksi dan harga jual produksi kue pia, sedangkan biaya semua adalah semua pengeluaran *cash*yang digunakan untuk pengadaan faktor-faktor produksi, hal tersebut dapat dirumuskan berikut :

**π = TR – TC**

Keterangan :

π = Pendapatan

TR =Total Penerimaan (*total revenue*)

TC =Total Biaya (*total cost*)

Dimana :

TR = P Q

TC = Biaya Tetap + Biaya Variabel

Keterangan :

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*)

P = Harga Jual

Q = Total Produksi

**Analisis Kelayakan.** Kelayakan suatu usaha dapat dihitung dengan menggunakan analisis *Revenue Cost* (R/C). R/Cadalah singkatan dari *Revenue Cost* atau dikenal dengan perbandingan (nisbah) antara Total Revenue (TR) dan Total Cost (TC). Kelayakan usaha dihitung dengan rumus Soekartawi (2003) berikut:

**R/C =**

Keterangan :

R/C = Total Revenue Cost Ratio

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*)

TC = Total Biaya (*Total Cost*)

R/C = 1 : maka usaha tidak untung atau tidak rugi

R/C< 1 : menunjukan bahwa usaha tersebut tidak layak untuk diusahakan

R/C> 1 : berarti usaha tersebut layak untuk diusahakan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Gambaran Umum Industri Rumah Tangga “Kue Pia Rony’.** Industri Rumah Tangga “Kue Pia Rony” berdiri pada tahun 2012 di bawah pimpinan Bapak Rony Sumbagawe.SE. Industri Rumah Tangga “Kue Pia Rony”.Agroindustri ini mengolah produk primer menjadi produk sekunder yakni mengolah kacang ijo menjadi kue pia. Industri rumah tangga “Kue Pia Rony” ini pada awal berdirinya terletak di jalan tanjung turuka kota palu namun sekarang industri rumah tangga “Kue Pia Rony” telah pindah di jalan zebra 5 no. 1 Kota Palu, Sulawesi Tengah.

**Analisis Biaya.** Biaya merupakan kondisi yang harus dipenuhi oleh perusahaan atau industri rumah tangga karena biaya adalah salah satu faktor pendukung untuk kelancaran industri rumah tangga. .Total biaya ini diperoleh dari penjumlahan antara biaya tetap dengan biaya variabel.

Biaya tetap (*fixed cost*) yaitu biaya perusahaan yang besarnya tidak dipengaruhi oleh volume kegiatan perusahaan, baik dalam produksi maupun dalam penjualan. Biaya tetap pada penelitian ini meliputi nilai dari penyusutan alat perbulannya dan pajak perbulannya pada Industri Rumah Tangga Kue Pia Rony”.

Tabel 2. Biaya Tetap Produksi Kue Pia pada Industri Rumah Tangga Kue Pia Rony di Kota Palu Perbulannya, 2016.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Bulannya) |
| 1. | Penyusutan Alat | 160.435 |
| 2. | Pajak Keseluruhan | 16.666 |
| 3. | Biaya Tenaga Kerja | 4.410.000 |
|  | Jumlah | 4.587.101 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2016.

Tabel 3. Biaya Variabel Produksi Kue Pia Pada Industri Rumah Tangga “Kue Pia Rony” Perbulannya, 2016.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Bulan) |
| 1 | Biaya Bahan Baku | 3.744.000 |
| 2 | Biaya Bahan Pelengkap | 7.695.000 |
| 3 | Biaya Lain-Lain :   * Kemasan Plastik * Tabung gas Elpiji 3 Kg ( 3 buah ) * Listrik * Telefon * Air * Bahan Bakar ( 1 Unit Motor) | 728.000  1.404.000  400.000  120.000  130.000  200.000 |
|  | Jumlah | 17.749.000 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2016

.

Tabel 4. Total Biaya Produksi Kue Pia Pada Industri Rumah Tangga “Kue Pia Rony”Perbulannya, 2016.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Jenis Biaya | Nilai (Rp/Bulan) |
| 1 | Biaya Tetap | 4.587.101 |
| 2 | Biaya Variabel | 17.749.000 |
|  | Jumlah | 22.336.101 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2016

Tabel 5. Pendapatan produksi kue pia pada Industri Rumah Tangga “Kue Pia Rony” Perbulanya, 2016.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Uraian | Pendapatan (Rp/Bulan) |
| 1 | Penerimaan Total | 29.120.000 |
| 2 | Total Biaya | 22.336.101 |
|  | Pendapatan | 6.783.899 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2016

Biaya variabel (*Variabel Cost*) adalah biaya yang jumlah totalnya berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas, biaya yang bervariasi sesuai dengan perubahan tingkat output termasuk biaya bahan baku, gaji, biaya pengepakan, bahan bakar dan termasuk pula semua biaya yang tidak tetap.. Biaya variabel produksi kue pia pada Industri Rumah Tangga “Kue Pia Rony” di Kota Palu Perbulannya, Tahun 2016 Terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Menunjukkan bahwa biaya variabel sebesar Rp 17.749.000yang harus dikeluarkan oleh Industri Rumah Tangga Kue Pia “Kue Pia Rony” setiap bulannya. Biaya variabel ditentukan oleh besar kecilnya jumlah produksi.

Biaya total merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan pada Industri Rumah Tangga“Kue Pia Rony”, yaitu penjumlahan antara biaya tetap dan biaya variabel. Total biaya produksi kue pia berdasarkan tabel 2 dan tabel 3 yang harus dikeluarkan oleh Industri Rumah Tangga Kue Pia Rony dalam setiap bulannnya terlihat pada tabel 4.

Tabel 4 menunjukkan total biaya produksi kue pia pada Industri Rumah Tangga “Kue Pia Rony” sebesar Rp 22.336.101 yang dikeluarkan setiap bulannya dimana biaya tetap ditambah biaya variabel.

**Analisis Pendapatan Usaha Kue Pia Perbulannya, 2016.** Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan atau laba merupakan selisih antara penghasilan penjualan di atas semua biaya dalam periode tertentu. Jumlah pendapatan atau laba sangat tergantung pada jumlah penerimaan dan besarnya biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari selisih antara *total revenue*(TR) dengan *total cost* (TC), lebih Jelasnya terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5 menunjukan pendapatan total atau keuntungan yang diperoleh pada Industri Rumah Tangga “Kue Pia Rony” yaitu sebesar Rp 6.783.899 dimana total penerimaan sebesar Rp. 29.120.000 dikurangi dengan total biaya yang sebesar Rp. 22.336.101 .

**Analisis Kelayakan Usaha Kue Pia.** Kelayakan usaha adalah untuk menilai apakah suatu usaha yang dikembangkan layak untuk memberikan keuntungan atau tidak. Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dikelola diketahui penerimaan total Industri Rumah Tangga Kue Pia Rony sebesar Rp. 29.120.000, sedangkan biaya total yang dikeluarkan Industri Rumah Tangga Kue Pia Rony sebesar Rp. 22.336.101, dengan demikian nilai R/C dari Industri Rumah Tangga Kue Pia Rony adalah :

**R/C =**

**=**

**= 1,30**

Analisis revenue cost (R/C), yakni perbandingan jumlah keseleruhan penerimaan dengan jumlah produksi. R/C adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan tersebut layak tidak, maka dapat digunakan perhitungan dengan membandingkan total penerimaan dengan total biaya. Dengan ketentuan jika R/C > 1 maka usaha yang dilakukan layak. Nilai R/C sebesar 1,30 menunjukkan bahwa R/C >1, maka usaha kue pia dilokasi penelitian memperoleh keuntungan dan layak untuk dijalankan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Pendapatan atau keuntungan usaha kue pia pada Industri Rumah Tangga Kue Pia Rony perbulan sebesar Rp. 6.783.899, pendapatan tersebut didapat dari hasil penerimaan Rp. 29.120.000 dikurangi dengan total biaya Rp. 22.336.101.Hasil perhitungan analisis kelayakan usaha kue pia pada Industri Rumah Tangga Kue Pia Rony menunujukan bahwa nilai R/C yang diperoleh Industri rumah tangga Kue Pia Rony sebesar 1,30 , berarti usaha tersebut secara ekonomi layak untuk diusahakan.

**Saran**

Demi meningkatkan keuntungan usaha yang ditandai dengan layaknya usaha kue pia “Kue Pia Rony” hendaknya menambah alat-alat produksi yang moderen agar produksi dapat meningkat sehingga meningkatkan tingkat penjualan dan keuntungan, serta meminimalis biaya operasional dari industri tersebut.Perlu adanya perluasan jangkauan pemasaran produk kue pia “Kue Pia Rony” dengan memanfaatkan media internet melalui pelayaan pembelian secara *online* demi meningkatkan penjualan produk kue pianya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arumdyan K. 2011. *Home Industri.* http://arumdyankhumalasari. Wordprees. com/2011/04/16/home-industri. Diakses tanggal 16 februari 2016.

Barus, W.A, Hadriman K, Anshar, M. 2014. *Respon Pertumbuhan Dan Produksi Kacang Hijau (Phaseolus Radiatus L.) Akibat Penggunaan Pupuk Organik Cair Dan Pupuk Tsp*. Jurnal Agrium. Vol. 19 No. 1. Hal 1-11

Soekartawi, 2003, *Agribisnis dan Teori Aplikasinya,* Rajawali Perss, Jakarta

Yulia, E., Fatimah., Ediwirman. 2013. *Pertumbuhan dan hasil kacang hijau (Vigna radiata L.) pada beberapa konsentrasi limbah cair pabrik kelapa sawit.*. . Jurnal Agronomi Vol. 13 : 13-20. Fakultas Pertanian. Universitas Tamansiswa. Padang.